

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN RESELLER UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SRI BINTAN RT 002/RW 001, KEC TELUK SEBONG PULAU BINTAN

Hetty Yulianti Sihite¹, Fitriana Baitanu², Dodi Setiawan³, Firman Wahyu Illahi⁴,
Nina Priyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Bintan Cakrawala

Email : hetty@pbc.ac.id, fitri@pbc.ac.id, setiawan@pbc.ac.id, firman@pbc.ac.id, nina@pbc.ac.id

ABSTRACT

Resellers are individuals who obtain products from various sources and resell them to make a profit from these sales. In today's online business world, the term reseller has become commonplace. A reseller is usually defined as a person who buys goods and then resells them at a higher price to make a profit. Online sales platforms or online markets provide features and procedures for becoming a reseller. There are several advantages that can be gained from becoming a reseller, such as relatively small initial capital, limited risk, and is suitable for those who are just starting a business and don't have their own product. In improving the family economy, cooperation between husband and wife is needed to meet daily needs so that women can look for opportunities to become resellers to increase their income, especially for housewives in Sri Bintan Village RT 002/RW 001 Kec. Sebong Bay. And the right strategy is also needed in running a business as a reseller and activities as a reseller can be utilized through the use of social media. Social media is a tool for strengthening relationships. Furthermore, social media can improve people's welfare through online business. Good use of social media will have a positive impact on increasing household income.

Keywords: *Utilization of resellers, social media*

ABSTRAK

Reseller adalah individu yang memperoleh produk dari berbagai sumber dan menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut. Dalam dunia bisnis daring saat ini, istilah reseller sudah menjadi hal umum. Seorang reseller biasanya diartikan sebagai orang yang membeli barang dan kemudian menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi untuk memperoleh keuntungan. Platform-platform penjualan daring atau pasar online menyediakan fitur dan prosedur untuk menjadi reseller. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari menjadi reseller, seperti modal awal yang relatif kecil, risiko yang terbatas, dan cocok untuk mereka yang baru memulai bisnis dan belum memiliki produk sendiri. Dalam meningkatkan perekonomian keluarga diperlukan kerjasama antara suami dan istri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga perempuan bisa mencari peluang menjadi seorang reseller untuk menambah pemasukan secara khusus ibu rumah tangga yang ada di Desa Sri Bintan RT 002/RW 001 Kec. Teluk Sebong. Dan dibutuhkan juga strategi yang tepat dalam menjalankan usaha menjadi seorang reseller dan aktifitas menjadi reseller dapat dimanfaatkan melalui penggunaan media sosial. Media sosial adalah alat untuk menguatkan hubungan. Lebih jauh media sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bisnis online. Pemanfaatan media sosial yang baik akan memberikan dampak positif untuk peningkatan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Pemanfaatan reseller, media sosial

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi di era saat ini menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan dari aktifitas kehidupan manusia. Hampir semua bidang terhubung dengan teknologi informasi sehingga kehidupan peran teknologi informasi disikapi dengan baik akan bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Mc Keown (2001) mendefinisikan teknologi informasi tidak terbatas, pada seperangkat komputer, tetapi merujuk pada seluruh bentuk menciptakan, menyimpan, mengubah, serta menggunakan informasi dalam segala bentuk. Kecanggihan teknologi informasi saat ini sudah terhubung dengan media sosial yang berisikan segala bentuk aktifitas manusia yang di tuangkan dalam bentuk tulisan, photo maupun ulasan.

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010) media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran Konten Buatan Pengguna (user generated content). Media sosial seperti Facebook, YouTube, Twiter, Path, Instagram merupakan salah satu platform media digital yang berperan dalam bertukar gagasan dan pendapat. Media sosial yang bersifat spreadability ini, secara teknis memberikan peluang bagi penggunanya untuk berbagi ragam konten secara independen (Kusumasari & Arifianto, 2019). Masyarakat Indonesia sebagai salah satu bagian dari proses globalisasi teknologi informasi dunia turut serta memanfaatkannya dalam berbagai aktifitas. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mulai dari ibu-ibu rumah tangga dengan media sosialnya hingga para pelaku bisnis online.

Di tengah tantangan ekonomi yang semakin meningkat dengan pendapatan kepala rumah tangga yang minim untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga seperti kebutuhan pangan sehari-hari, listrik, biaya pendidikan, pakaian dan biaya peralatan rumah tangga. Sehingga sebagai seorang ibu rumah tangga pasti akan memikirkan pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu suami dalam keuangan. Hal ini juga yang di lakukan ibu rumah tangga di Kepulauan Riau, khususnya di Sri Bintan RT 002/RW 001, Kec. Teluk Sebong, mencari strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

Secara ekonomi, Desa Sri Bintan khususnya RT 002/RW 001 belum tergolong ke dalam kategori masyarakat yang berada di strata menengah ke atas sekitar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 4.000.000. Menurut Rakasiwi et al, 2021 menyatakan golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 yaitu golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan, golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 per bulan, golongan pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 per bulan, dan golongan pendapatan rendah dengan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan. Berdasarkan golongan tersebut pekerjaan pilihan lainnya yang bisa membantu perekonomian keluarga yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga di desa Sri Bintan RT 002/RW 001 Kec. Teluk Sebong adalah membuka usaha. Usaha sampingan yang mudah dan tidak membutuhkan banyak modal awal salah satunya adalah dengan bisnis berjualan secara online dengan memanfaatkan fasilitas pribadi yang dimiliki dan giat mempromosikan produk melalui media sosial.

Dalam hal ini penulis bersama tim mengadakan pelatihan pemanfaatan media sosial dan reseller bagi ibu-ibu rumah tangga di desa Sri Bintan RT 002/RW 001, Kec. Teluk Sebong Pulau Bintan yang memiliki memiliki kepala keluarga sebanyak 87 kepala keluarga. Hampir seluruh ibu-ibu rumah tangga di desa Sri Bintan RT 002/RW 001 adalah masyarakat produktif sehingga harus diberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupannya.

METODE

Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei – 30 Juni 2024 di Desa Sri Bintang Kec. Teluk Sebong Pulau Bintan. Dalam kegiatan ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat dari Kampus Politeknik Bintan Cakrawala bekerja sama dengan pemerintah daerah Kab. Bintan. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah menggunakan fasilitas Masyarakat setempat.

Pelaksanaan Program

Pelatihan melibatkan 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dari masyarakat setempat. Adapun metode pelatihannya menggunakan metode diskusi dan curah pendapat pada awal sesi pelatihan. Sebagaimana dipahami bahwa metode diskusi adalah metode yang memberikan keleluasaan kepada peserta pelatihan untuk bertanya jawab dengan materi yang disampaikan. Sedangkan metode curah pendapat (*brainstorming*) lebih menekankan pada aspek kemampuan yang telah dimiliki untuk disebarakan kepada peserta lainnya.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi terdiri dari : *brain storming*, ceramah dan diskusi, penugasan, pendampingan dan praktik lapangan. (Sosa, 2007)

1. *Brain storming*. Melakukan *brainstorming* bersama dengan penyampaian materi teori dimaksudkan untuk menggali permasalahan dan tantangan yang ada di hadapi peserta masing-masing.
2. Ceramah dan diskusi, yaitu presentasi dan diskusi penjelasan yang komprehensif mengenai topik kegiatan.
3. Penugasan. Peserta akan dibagi beberapa kelompok untuk melakukan praktek latihan pembuatan akun media sosial di telephone gengam, mendaftar *reseller* dan berjualan online di aplikasi melalui telephone gengam.
4. Pendampingan. Mendampingi semua kelompok untuk membuat akun media sosial dan cara menggunakan dan pemanfaatan reseller. Setiap kelompok peserta akan mempraktikkan materi yang telah didapatkan sebelumnya

Susunan kegiatan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Waktu	Urutan Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00 – 09.15	Pembukaan	Panitia
09.15 – 09.30	Kata Sambutan	Ketua RW/Kepala Dusun
09.30 – 10.00	Sesi Awal	Curah Pendapat dan Diskusi
10.00 – 10.30	Rehat Kopi/Teh	
10.30 – 11.00	Paparan Materi 1 ”Perkembangan Teknologi Informasi Zaman Now”	Dodi Setiawan, M.I.K

11.00 – 11.30	Paparan Materi 2 ”Mengenal Media Sosial; Facebook, Twiter, Instagram dan Aplikasi Berjualan Online”	Hetty Yulianti Sihite, M.Par
11.30 – 12.00	Paparan Materi 3 ”Membuat akun di media sosial”	Firman Wahyu Illahi, M.Par
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.00	Praktek; Menyusun informasi, mengirimkan informasi; menghapus informasi; <i>Update</i> status dll di telephone gengam	Dodi Setiawan, M.I.K
15.00 – 15.30	Rehat Kopi/Teh	Panitia
15.30 – 16.30	Praktek; Mendaftar <i>reseller</i> dan berjualan online di aplikasi melalui telephone gengam	Fitriana Baitanu, M.Par
16.30 – 17.00	Evaluasi	Panitia
17.00	Penutupan	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pelatihan ini mendapat animo yang baik dari masyarakat yang datang dadakan. Peserta memaksakan diri untuk hadir secara mendadak walaupun ditengah kesibukan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Melihat antusiasme yang tinggi ini panitia tidak dapat melarang atau membatasi peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut dan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi informasi bagi masyarakat di desa Sri Bintang sangat diperlukan. Keseluruhan peserta telah mempersiapkan diri dengan membawa *handphone* sebagai alat komunikasi dan mempraktekkan kegiatan tersebut. Sebahagian peserta sudah mahir dalam penggunaan media ini, dan sudah memiliki akun media sosial pribadi.

Pembahasan Hasil Pengabdian Masyarakat

Sebanyak 30 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut tertarik pada materi yang disampaikan maupun pelaksanaan praktek dan menunjukan rasa puas karena menambah pengetahuan serta komitmennya untuk terus mengembangkan keahlian dan ditunjukan dengan hasil kuesioner terhadap materi yang diberikan selama pelatihan berlangsung. Materi teori 1 yaitu perkembangan teknologi informasi *zaman now* terdiri dari sub bagian : teknologi masa kini dan pengaplikasian dalam kehidupan manusia; Kebijakan penggunaan media sosial. Materi teori 2 yaitu mengenal media sosial; facebook, twitter, instagram dan aplikasi berjualan online (*shoppe*, Tokopedia, Lazada dll). Materi teori 3 yaitu membuat akun di media sosial. Materi praktek 1 yaitu menyusun informasi, mengirimkan informasi; menghapus informasi; *Update* status dll di

telephone gengam. Materi praktek 2 yaitu Mendaftar *reseller* dan berjualan online di aplikasi melalui telephone gengam.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan media sosial dan reseller untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut, dari skala likert satu hingga lima untuk setiap poin pertanyaannya, hampir tidak ada peserta yang menjawab di skala 1 dan 2 dengan kategori sangat tidak puas dan tidak puas) yang artinya rata-rata respon peserta terhadap pelatihan yang diberikan cukup baik, sebanyak 50% peserta merasa mendapatkan penjelasan yang cukup memadai mengenai seluruh materi pelatihan, 52,5% peserta merasa mendapatkan materi pelatihan sesuai dengan tema program pelatihan, 47,5% peserta merasa bahwa materi bisa dipraktikan setelah program pelatihan, 46,2% menilai bahwa narasumber memberikan materi dengan sangat baik dan jelas, 52,2% menilai bahwa narasumber sangat baik dalam menguasai materi, serta 59% menilai bahwa penampilan narasumber cukup baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Reseller untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sri Bintang RT 002 / RW 001 Kec. Teluk Seborg Kab. Bintang" telah selesai dilaksanakan dan hasil dari pengabdian tersebut telah berhasil meningkatkan kompetensi ibu-ibu rumah tangga di desa Sri Bintang dalam Upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dan lebih dari 50% peserta merasa puas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kusumasari, D., & Arifianto, S. (2019). Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial, (9), 1–15. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/4045>
- Rakasiwi, L.S. (2021). Pengaruh faktor demografi dan sosial ekonomi terhadap status kesehatan individu.
- Sosa, A. (2007). Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan. *Ятыатат*, *вы12у*(235), 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)